

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada akhirnya setelah penulis melakukan penelitian langsung ke perusahaan serta melakukan perhitungan dan mencari serta mengumpulkan informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan skripsi yang sedang disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh sidang sarjana Strata Satu Manajemen di Universitas Kristen Maranatha Bandung maka, penulis menyimpulkan bahwa PT “X” layak melakukan investasinya. Investasi yang ditanamkan oleh PT “X” adalah Rp 980.000.000. Investasi yang ditanamkan diharapkan akan memiliki tingkat pengembalian yang cepat dan memperoleh peningkatan keuntungan dari investasi tersebut. Semakin cepat pengembalian investasi maka akan menguntungkan pihak investor. Penulis telah melakukan proyeksi untuk masing-masing elemen yang dibutuhkan untuk mengestimasi laporan Laba Rugi yang dapat digunakan untuk perhitungan metode kelayakan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk lima tahun yang akan datang yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Kesimpulan penulis adalah sebagai berikut :

1. Investasi awal yang diperlukan untuk melakukan ekspansi adalah Rp 980.000.000. Investasi ini dikeluarkan oleh pihak investor.
2. Besarnya arus kas bersih (*Net Cash Flow*) pada perusahaan ini adalah sebesar Rp 479.618.284 pada tahun pertama, Rp 871.828.540 pada tahun ke-2, Rp

BAB V Kesimpulan dan Saran

1.657.981.441 pada tahun ke-3, Rp 1.957.671.547 pada tahun ke-4 dan Rp 2.694.454.245 pada tahun ke-5.

3. Capital Budgeting

▪ Metode *Payback Period* (PP)

Jangka waktu pengembalian dari investasinya setelah dihitung dengan metode *payback period* adalah 1,57 tahun, atau 1 tahun 6 bulan. Jangka waktu pengembalian cukup cepat dengan investasi yang ditanamkan sebesar Rp 980.000.000. Investasi ini layak untuk dijalankan.

▪ Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah $IRR = 87,89\%$. Sedangkan syarat IRR adalah :

- $IRR \geq \text{tingkat pengembalian yang disyaratkan (discount rate)}$, diterima
- $IRR \leq \text{tingkat pengembalian yang disyaratkan (discount rate)}$, ditolak

Tingkat *discount factor* adalah 20%, maka $87,89\% \geq 20\%$, investasi diterima. Hal ini berarti investasi dinyatakan layak karena memiliki tingkat bunga IRR di atas *discount factor* sebesar 20%.

▪ Metode *Profitability Index* (PI)

Syarat layaknya investasi adalah apabila $PI \geq 1$. PI yang didapat adalah $3,90 \geq 1$, maka investasi layak untuk dijalankan.

▪ Metode *Net Present Value* (NPV)

Hasil perhitungan NPV adalah Rp 2.837.921.155, dengan tingkat *discount factor* 20%. Syarat NPV adalah:

BAB V Kesimpulan dan Saran

- $NPV \geq 0$, diterima
- $NPV < 0$, ditolak

Investasi ini layak untuk dijalankan karena NPV positif (+) ≥ 0 yaitu Rp. 2.837.921.155.

4. Analisis *Capital Budgeting* dapat membantu dalam pengambilan keputusan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu rencana investasi. Dari hasil penilaian investasi diketahui bahwa investasi ini menguntungkan dan layak untuk dilaksanakan. Dengan metode *Capital Budgeting* dapat disimpulkan bahwa investasi ini layak untuk dijalankan oleh pihak investor karena memberikan keuntungan bagi pihak investor.

5.2 Saran

Setelah penulis menyimpulkan hasil perhitungan kelayakan dari investasi yang ditanamkan, penulis akan memberikan saran sebagai masukan untuk perencanaan pengambilan keputusan investasi dan perluasan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Walaupun aliran kas yang diestimasi cukup besar tetapi hal ini masih merupakan proyeksi. Sehingga dalam pelaksanaannya mungkin sekali terjadi hal-hal yang berada di luar perhitungan, oleh karena itu perusahaan harus dapat melakukan antisipasi atas berbagai kemungkinan yang terjadi.
2. Menurut penulis ekspansi yang dilakukan oleh PT "X" baik untuk dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dilihat dari

BAB V Kesimpulan dan Saran

perkiraan untuk lima tahun mendatang menunjukkan adanya peningkatan dan berdasarkan perhitungan metode *payback period* investasi sudah kembali dalam 1 tahun 6 bulan. Akan tetapi, hal ini hanya dilihat dari segi keuangan saja, sebaiknya perusahaan juga harus memperhatikan dari segi-segi lain, seperti: segi pemasaran, segi operasi, dan segi sumber daya manusia.

3. Sebaiknya perusahaan tetap fokus pada bidang usaha ini karena prospek untuk bidang usaha restoran dan *wedding venue* ini adalah baik di masa yang akan datang.
4. Setelah penelitian dilakukan, penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan metode *Capital Budgeting* dalam perencanaan pengambilan keputusan, yaitu *Payback Period*, *Internal Rate of Return*, *Profitability Index*, dan *Net Present Value* untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi yang akan ditanamkan di masa yang akan datang.
5. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi secara berjangka sehingga apabila dalam pelaksanaan investasi ini terjadi penyimpangan dapat segera diambil tindakan perbaikan.
6. Setelah investasi ini berhasil dilakukan sebaiknya dilakukan kembali peninjauan apakah investasi ini dapat terus berlangsung atau melakukan investasi lainnya agar perusahaan dapat terus berkembang.